

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tingkat pengetahuan PHBS pada anak usia sekolah sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media bermain kartu Kasugi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan subjek penelitian cenderung rendah, dengan pengetahuan paling rendah pada indikator PHBS memberantas jentik nyamuk. Sedangkan tingkat pengetahuan PHBS pada anak usia sekolah setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media bermain kartu Kasugi dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian mengalami peningkatan. Peningkatan pengetahuan paling menonjol pada indikator memberantas jentik nyamuk. Sementara itu peningkatan pengetahuan yang tidak terlalu tampak pada indikator mengonsumsi jajanan sehat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek

Subjek dapat membiasakan permainan kartu Kasugi dalam kegiatan bermain sehari - hari. Sehingga tidak hanya bermain untuk kesenangan akan tetapi dapat menambah pengetahuan kesehatan mengenai PHBS.

5.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga mendorong anak untuk bermain kartu Kasugi dan selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan selalu, mencuci tangan sebelum menggunakan air dan sabun, selalu makan makanan yang bersih dan bergizi, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga

teratur, kerja bakti dan selalu membuang sampah pada tempatnya, memberantas jentik nyamuk, dan tidak merokok.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas disarankan untuk membuat sebuah kebijakan penggunaan kartu Kasugi sebagai media edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia sekolah di sekolah .

5.2.4 Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk memasukkan media kartu Kasugi melalui UKS sebagai salah satu media edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia sekolah.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan wawancara lebih detail pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia sekolah sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media bermain kartu Kasugi serta memperhatikan kembali apa yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kekurangan yang sama seperti yang dilakukan pada penelitian sebelumnya.